

**ANALISIS PENGARUH PROGRAM-PROGRAM KESEHATAN
DAN KESELAMATAN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS
KARYAWAN OPERASIONAL BAGIAN PROSES PRODUKSI
PABRIK KULIT PT. KASIN, MALANG**



Oleh :

HARYATI PUSPA

NRP : 11192011

NIRM : 92.7.017.13021.15153

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS WIDYA KARTIKA
SURABAYA**

1996

ABSTRAK

Sejalan dengan perkembangan pembangunan yang pesat, dimana pengembangan dan perbaikan juga telah dilaksanakan dalam segala bidang, maka bidang teknologi juga mendapat perhatian dalam pembangunan. Berbicara tentang banyaknya mesin-mesin dengan teknologi modern yang banyak digunakan oleh pabrik atau perusahaan, maka ada hal-hal lain yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Tidak dapat dipungkiri bahwa secanggih-canggihnya mesin yang digunakan, masih diperlukan tenaga manusia. Oleh sebab itu mesin-mesin pabrik yang digunakan, harus dilengkapi dengan alat pengaman atau alat bantu lainnya yang berfungsi untuk menjaga keamanan dan keselamatan kerja karyawan perusahaan atau buruh pabrik.

Demikian juga halnya dengan pabrik kulit PT. Kasin dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari. Program kesehatan dan keselamatan kerja yang dahulu pernah dijalankan dengan teratur, kini mulai diintensifkan lagi, karena dirasakan program tersebut mulai tidak terlaksana dengan baik. Dari program-program yang mulai diintensifkan oleh perusahaan akan dilihat apakah program tersebut berdampak positif dan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan operasional bagian proses produksi.

Untuk membuktikan apakah program K-3 tersebut berdampak positif dan berpengaruh terhadap produktivitas karyawan, maka dilakukan suatu perhitungan dengan menggunakan uji non parametrik dengan metode uji tanda dengan sampel besar dan uji urutan bertanda Wilcoxon. Dari hasil pengujian, didapatkan hasil akhir program K-3 berdampak positif bagi karyawan operasional bagian proses produksi tetapi tidak berpengaruh terhadap produktivitas karyawan. Atau dapat dikatakan, program K-3 yang tidak berpengaruh terhadap produktivitas, hanya sebagai faktor penyehat saja dan bukan sebagai faktor utama yang dominan.

Oleh sebab itu, program K-3 yang diintensifkan perusahaan agar dapat terus dilaksanakan dengan baik sehingga karyawan dalam bekerja dapat merasa aman tanpa disertai perasaan takut dalam menjalankan pekerjaannya sehari-hari.